



Kembangkan Kompetensi Kerja

● Pemkot Segera Luncurkan Kartu Pra Kerja

YOGYA, TRIBUN - Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DiskopUKM-nakertrans) Kota Yogyakarta tengah mempersiapkan diri untuk pelaksanaan program Kartu Pra Kerja. Kartu tersebut ditujukan pencari kerja, pekerja yang kena PHK, dan pekerja yang membutuhkan peningkatan kompetensi.

Kepala Bidang (Kabid) Pengembangan Tenaga Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Lusi Ningsih mengatakan Kartu Pra Kerja berkaitan dengan program pengembangan kompetensi kerja.

Untuk pelaksanaan Kartu Pra Kerja, pihaknya bekerjasama dengan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) di Kota Yogyakarta. Pihaknya telah melakukan persiapan di LPK sejak lama, termasuk akreditasi LPK.

"Kita lakukan pendampingan di LPK, menjelaskan nanti tata caranya, kemudian sistem pendaftaran, pelatihannya juga. Termasuk kita siapkan juga akreditasinya. Dari sekitar 38 LPK

hanya ada sekitar 20 yang akhirnya bisa memberikan pelatihan," katanya, Selasa (31/3).

Ia melanjutkan dalam program Kartu Pra Kerja yang diutamakan adalah kesadaran dari masyarakat. Pihaknya tidak memiliki kategori khusus yang diprioritaskan. Meski demikian ada syarat yang harus dipenuhi, seperti melakukan pendaftaran secara *online* atau *offline*, usia minimal 18 tahun, dan tidak sedang mengikuti pendidikan formal.

Setelah melakukan pendaftaran, maka peserta juga harus mengikuti seleksi yang dilakukan secara *online* juga. Jika lolos seleksi, maka peserta tersebut dapat mengikuti pelatihan, dan nantinya mendapat insentif dari Kartu Pra Kerja tersebut.

"Jadi untuk kartu pra kerja ini harus dari kesadaran masyarakat sendiri. Yang mau ikut pelatihan saja. Tidak ada prioritas khusus, menuntut kesadaran masyarakat. Nanti bisa mendaftar dan mengikuti seleksi yang telah ditentukan," lanjutnya.

Terkait rencana pelaksanaan, Lusi masih belum bisa memastikan. Sebab rencana awal kartu Pra Kerja akan diluncurkan pada bulan April. Namun mengingat kondisi saat ini, pihaknya belum bisa memberikan kepastian. Termasuk terkait besaran insentif yang akan diterima, dan mekanisme penggunaan insentif tersebut.

Menurut data yang dimiliki sekitar 3.104 penganggur di Kota Yogyakarta tahun 2019. Pemkot pun telah menggelar job fair pertengahan bulan Maret lalu. Job fair merupakan kegiatan untuk meningkatkan jumlah penempatan tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran di Kota Yogyakarta.

Ada sekitar 51 perusahaan yang ikut dalam kegiatan Job fair. Perusahaan berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan luar DIY. Banyak lowongan yang dibutuhkan dalam job fair tersebut. Beberapa diantaranya adalah tenaga pendidik, staf IT, akunting, administrasi, pramuniaga, crew restoran dan lain-lain. Paling tidak ada 6.632 lowongan yang tersedia. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005